

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penambahan 2000 ppm mineral Fosfor (P) yang dikombinasi dengan mineral Kalsium (Ca) 2000 ppm dan Mangan (Mn) 150 ppm pada proses fermentasi pelepah sawit menggunakan kapang *Phanerochaete chrysosporium* mampu menurunkan lignin 40,08 %, menghasilkan aktifitas enzim ligninase, pencernaan zat-zat makanan, konsentrasi VFA dan NH₃ dan populasi mikroba terbaik untuk mendukung pertumbuhan mikroba rumen.
2. Kombinasi 20% pelepah sawit fermentasi dengan 80% campuran titonia dan rumput gajah menghasilkan pencernaan zat-zat makanan, konsentrasi VFA, NH₃, populasi mikroba rumen, produksi gas dan sintesis protein mikroba tertinggi.
3. Kombinasi 20% pelepah sawit fermentasi dengan 64% titonia dan 16 % rumput gajah pada ransum kambing PE laktasi menghasilkan konsumsi nutrisi, pencernaan zat-zat makanan, produksi dan kualitas susu terbaik.

B. Saran

1. Penelitian peningkatan dosis P diatas 2000 ppm perlu dilakukan untuk melihat titik yang lebih optimum pada aktifitas enzim ligninase dan penurunan lignin pelepah sawit.
2. Percobaan penggunaan titonia sampai 100% pengganti rumput gajah perlu dilakukan untuk melihat efektifitas titonia sebagai pengganti rumput gajah.
3. Perlu dilakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang dalam melihat pengaruh antinutrisi pada titonia kepada ternak kambing PE laktasi terhadap produksi dan kualitas susu.